

Membentuk Mental Akuntan yang Kompetitif di Era Akuntansi Digital

Antonius Bimo Rentor Luntungan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

Email: antoniusbimo@unibi.ac.id.

Abstrak

Pendidikan akuntansi bukan merupakan bidang pendidikan yang tidak umum di lingkungan siswa/i maupun mahasiswa/i. Pendidikan akuntansi merupakan salah satu bidang pendidikan yang sudah menjadi bagian yang melekat pada pendidikan tinggi maupun pendidikan menengah di Indonesia tidak terkecuali Sekolah Menengah Atas. Salah satu bidang akuntansi seperti diketahui bersama adalah akuntansi pendidikan. Kemendikbud (2016: 160) menyusun materi akuntansi di tingkat SMA berdasarkan Kurikulum 2013 yang terdiri dari akuntansi sebagai sistem informasi, konsep persamaan dasar akuntansi, tahapan siklus akuntansi pada perusahaan jasa, tahap siklus akuntansi pada perusahaan dagang. Bahasan akuntansi sebagai sistem informasi bertujuan untuk mengenalkan dasar dari akuntansi kepada peserta didik secara khusus di era akuntansi digital yang sarat terhadap penggunaan teknologi informasi dalam rangka melakukan proses pelaporan keuangan. Sebagian besar Sekolah Menengah baik di tingkat kejuruan maupun umum sudah memahami pentingnya memberikan pembekalan kepada para siswa/i-nya sejak dini terkait implementasi digital dari ilmu akuntansi itu sendiri. Namun hal ini masih kurang didukung dengan aspek non-kognitif dimana faktor penting lainnya yang perlu menjadi perhatian generasi muda ini adalah jiwa kompetisi. Salah satu kendala ini ditemukan juga pada salah satu sekolah swasta di Kota Bandung yaitu SMA Santa Angela. Untuk itu, dalam rangka melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai salah satu dosen program akuntansi UNIBI, saya akan memberikan pelatihan sekaligus pendampingan kepada siswa/i terpilih yang memiliki minat di bidang akuntansi pada SMA Santa Angela Bandung dengan pelatihan yang bertajuk “Membentuk Mental Akuntan yang Kompetitif di Era Akuntansi Digital”.

Kata Kunci: Mental Akuntan, Kompetitif, Era Akuntansi Digital

Abstract

Accounting education is not an uncommon field of education among students and students. Accounting education is a field of education that has become an inherent part of higher education and secondary education in Indonesia, including high school. One area of accounting as we all know is educational accounting. Ministry of Education and Culture (2016: 160) has compiled accounting material at high school level based on the 2013 Curriculum which consists of accounting as an information system, the concept of basic accounting equations, stages of the accounting cycle in service companies, stages of the accounting cycle in trading companies. The discussion of accounting as an information system aims to introduce the basics of accounting to students specifically in the digital accounting era which is full of the use of information technology in the context of carrying out financial reporting processes. Most secondary schools, both at the vocational and general levels, already understand the importance of providing provision to their students from an early age regarding the digital implementation of accounting science itself. However, this is still not supported

by non-cognitive aspects, where another important factor that needs to be paid attention to by the younger generation is the spirit of competition. One of these obstacles was also found in one of the private schools in Bandung City, namely Santa Angela High School. For this reason, in order to carry out Community Service activities as one of the UNIBI accounting program lecturers, I will provide training and mentoring to selected students who have an interest in accounting at Santa Angela Bandung High School with training entitled "Forming a Competitive Accountant Mentality in the Digital Accounting Era".

Keywords: Accountant Mentality, Competitiveness, the Digital Accounting Era

1 PENDAHULUAN

Pendidikan akuntansi bukan merupakan bidang pendidikan yang tidak umum di lingkungan siswa/i maupun mahasiswa/i. Pendidikan akuntansi merupakan salah satu bidang pendidikan yang sudah menjadi bagian yang melekat pada pendidikan tinggi maupun pendidikan menengah di Indonesia tidak terkecuali Sekolah Menengah Atas. Kemendikbud (2016: 160) menyusun materi akuntansi di tingkat SMA berdasarkan Kurikulum 2013 yang terdiri dari akuntansi sebagai sistem informasi, konsep persamaan dasar akuntansi, tahapan siklus akuntansi pada perusahaan jasa, tahap siklus akuntansi pada perusahaan dagang. Bahasan akuntansi sebagai sistem informasi bertujuan untuk mengenalkan dasar dari akuntansi kepada peserta didik secara khusus di era akuntansi digital yang sarat terhadap penggunaan teknologi informasi dalam rangka melakukan proses pelaporan keuangan. Sebagian besar Sekolah Menengah baik di tingkat kejuruan maupun umum sudah memahami pentingnya memberikan pembekalan kepada para siswa/i-nya sejak dini terkait implementasi digital dari ilmu akuntansi itu sendiri. Namun hal ini masih kurang didukung dengan aspek non-kognitif dimana faktor penting lainnya yang perlu menjadi perhatian generasi muda ini adalah jiwa kompetisi. Salah satu kendala ini ditemukan juga pada salah satu sekolah swasta di Kota Bandung yaitu SMA Santa Angela. Untuk itu, dalam rangka melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

sebagai salah satu dosen program akuntansi UNIBI, saya akan memberikan pelatihan sekaligus pendampingan kepada siswa/i terpilih yang memiliki minat di bidang akuntansi pada SMA Santa Angela Bandung dengan pelatihan yang bertajuk "Membentuk Mental Akuntan yang Kompetitif di Era Akuntansi Digital".

2 METODE PENELITIAN

Teknis terkait program yang dilakukan, akan dijelaskan lebih rinci pada pembahasan terkait rencana kegiatan. Adapun hal – hal teknis terkait, ialah sebagai berikut: Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengusung tema "Membentuk Mental Akuntan yang Kompetitif di Era Akuntansi Digital" dengan kegiatan pembinaan offline (pelatihan dan pendampingan) untuk Siswa/i SMA Santa Angela Bandung yang memiliki minat di bidang akuntansi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelatihan penggunaan perangkat komputer dalam melakukan pencatatan akuntansi di era digital dan pelatihan lomba untuk siswa/i SMA Santa Angela Bandung dengan target peserta sebanyak 15 orang, panitia, fasilitator, pemateri, dan bagian operasional.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak dapat diukur secara objektif melainkan diukur secara subjektif berdasarkan review dan feedback dari peserta. Antusiasme dan partisipasi dari peserta pelatihan dapat dikatakan baik dan sangat

responsif terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Hal ini dilihat dari simulasi mengenai paradigma baru tentang pencatatan akuntansi, mengelola mental kompetitif dalam diri serta keinginan untuk mengikuti perlombaan akuntansi berbasis digital. Simulasi yang dilakukan dapat dilihat dari pemahaman peserta dalam mengimplementasikan materi yang telah diberikan selama pembinaan. Kemudian partisipasi dapat dilihat dari keseriusan peserta dalam melakukan sesi tanya jawab atau diskusi, dimana para peserta sangat antusias untuk bertanya mengenai masalah akuntansi di era digitalisasi serta perkembangan yang mungkin terjadi ke depannya. Kegiatan pengabdian ini dapat memberikan kontribusi kepada calon akuntan muda agar dapat merencanakan pengelolaan keuangan secara efisien dan efektif, serta dapat memaksimalkan jiwa kompetisi yang dimiliki di masa pandemi. Maka dari itu, berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat hasil yang diperoleh sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai sistem pengelolaan dan aturan-aturan dari perspektif akuntansi digital bagi generasi muda akuntansi di tingkat SMA.
2. Meningkatkan pengetahuan mengenai aplikasi Komputer dalam pencatatan akuntansi.

4 SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai sistem pengelolaan pencatatan akuntansi tingkat SMA dari sisi akuntansi berbasis digital.
2. Meningkatkan pengetahuan dan merubah mindset mengenai Siswa/i SMA yang harus bisa mengikuti perkembangan teknologi di era digitalisasi ini guna meningkatkan daya saing dan efektifitas pencatatan akuntansi.
3. Meningkatkan pengetahuan mengenai accounting berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Rudiantara. 2015. Strategi Kewirausahaan Digital, Sebuah Panduan untuk Starup, dan ECommrece Seri Literasi Digital. Menteri Komunikasi dan Informatika Literasi Digital.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Kecil Menengah Mikro (UMKM).